

**KREATIVITAS HAPSARI
MUSTIKANINGRUM
DALAM KARYA TARI ROBYONGAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Nur Roqim
NIM. 181341106

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

This research paper aims to address two problems related to the form of the Robyongan dance and Hapsari Mustikaningrum's creativity in the Robyongan dance, including: (1) how the form of the Robyongan dance is. (2) How is the creativity of Hapsari Mustikaningrum in the Robyongan dance work. The description of the form in the Robyongan dance uses the theory presented by Soedarsono. The form referred to in dance performances includes interrelated elements including: dance moves, floor designs, music or accompaniment, make-up and clothing, property, time and place of performance. To explore Hapsari Mustikaningrum's creativity in the Robyongan dance work, it uses the 4P's Rodhes theory cited by Utami Munandar, namely person, press, process, product. This research is qualitative in nature. The data was collected through literature study, interviews, and observation of the Robyongan dance by Hapsari Mustikaningrum.

The results of the study show: first, the Robyongan Dance is a new dance creation that is danced in groups by seven female dancers. Robyongan dance departs from the idea of working on stories of natural myths that give life. The motion in the Robyongan dance is the result of an exploration of the movements of the East Javanese and Tulungagung traditions which are developed regarding its elements which include volume, dynamics, and tempo. Second, Hapsari Mustikaningrum's creativity as a choreographer in the Robyongan dance is inseparable from personal elements, which include internal and external factors. Internal factors are influenced by family, gifts, and experience. And external factors are motivated by the cultural and educational environment. The process of creating this Robyongan dance work goes through several stages which include exploration, improvisation, and composition. Robyongan dance products are included in creative products, because they emphasize elements of originality, novelty, and meaningfulness.

Keywords: *Creativity, Robyongan Dance, Hapsari Mustikaningrum.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap dua permasalahan yang berkaitan dengan bentuk tari Robyongan dan Kreativitas Hapsari Mustikaningrum dalam karya tari Robyongan, meliputi: (1) bagaimana bentuk tari Robyongan. (2) Bagaimana kreativitas Hapsari Mustikaningrum dalam karya tari Robyongan. Pendeskripsian mengenai bentuk dalam tari Robyongan menggunakan teori yang dipaparkan Soedarsono. Bentuk yang dimaksud dalam sajian tari meliputi elemen-elemen yang saling berkaitan meliputi: gerak tari, desain lantai, musik atau iringan, rias dan busana, properti, waktu dan tempat pertunjukan. Untuk mengupas tentang kreativitas Hapsari Mustikaningrum dalam karya tari Robyongan menggunakan teori 4P's Rodhes yang dikutip oleh Utami Munandar yaitu pribadi (*person*), pendorong (*press*), proses (*process*), produk (*product*). Penelitian ini bersifat kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi terhadap tari Robyongan karya Hapsari Mustikaningrum.

Hasil penelitian menunjukkan : pertama, Tari Robyongan merupakan tari kreasi baru yang ditariakan berkelompok oleh tujuh orang penari perempuan. Tari Robyongan berangkat dari ide garap cerita mitos alam yang menghidupi. Gerak pada tari Robyongan merupakan hasil eksplorasi gerak tradisi Jawa Timuran dan Tulungagung yang dikembangkan perihal unsur-unsurnya yang meliputi volume, dinamika, dan tempo. Kedua, Kreativitas Hapsari Mustikaningrum sebagai seorang koreografer pada karya tari Robyongan tidak terlepas dari unsur pribadi, yang di dalamnya memuat faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh keluarga, bekat, serta pengalaman. Dan faktor eksternal dilatar belakangi oleh lingkungan budaya dan pendidikan. Proses penciptaan karya tari Robyongan ini, melalui beberapa tahapan yang meliputi eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Produk karya tari Robyongan termasuk kedalam produk kreatif, karena menekankan unsur orisinalitas, kebaruan, dan kebermaknaan.

Kata kunci : Kreativitas, Tari Robyongan, Hapsari Mustikaningrum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	9
1. Tahap Pengumpulan Data	10
2. Analisis Data	13
3. Tahap Penyusunan laporan	13
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II. KESENIMANAN HAPSARI MUSTIKANINGRUM	15
A. Kehidupan Keluarga	15
B. Riwayat Pendidikan	16
C. Pengalaman Berkesenian	19
D. Prestasi Hapsari Mustikaningrum	24
BAB III. BENTUK TARI ROBYONGAN KARYA HAPSARI MUSTIKANINGRUM	26
A. Elemen-elemen Tari Robyongan	26
1. Penari	26
2. Gerak	27
3. Pola Lantai	34
4. Musik tari	45

5. Rias dan Busana	51
6. Properti	58
7. Tempat dan Waktu Pertunjukan	59
BAB IV. KREATIVITAS HAPSI MUSTIKANINGRUM DALAM KARYA TARI ROBYONGAN	61
A. <i>Person</i> (pribadi)	62
1. Faktor Internal	63
a. Bakat Gerak	63
b. Kemampuan Dramatik	64
c. Rasa Pentas atau Rasa Ruang	65
d. Rasa Irama	65
e. Daya Ingat	66
f. Komposisi Kreatif	66
2. Faktor Eksternal	66
B. <i>Press</i> (pendorong)	67
1. Faktor Internal	67
2. Faktor Eksternal	68
C. <i>Process</i> (proses)	69
1. Eksplorasi	72
2. Improvisasi	72
3. Komposisi	74
D. <i>Product</i> (produk)	74
1. Produk Nyata	75
2. Produk Baru	76
3. Produk Hasil dari Kualitas Unik Individu Interaksi dengan Lingkungan	76
a. Kreativitas Gerak	77
b. Kreativitas Properti	77
c. Kreativitas Busana	78
BAB V. PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran	81
KEPUSTAKAAN	82
NARASUMBER	84
GLOSARIUM	85
LAMPIRAN	89
BIODATA PENULIS	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pola Gerak <i>Manembah</i>	29
Gambar 2.	Pola Gerak penggambaran arak-arakan dan gotong -royong masyarakat	30
Gambar 3.	Pola Gerak penggambaran ritual	31
Gambar 4.	Pola Gerak <i>Suka-parisuka</i>	32
Gambar 5.	Pola gerak penggambaran kesucian doa, dan rasa syukur masyarakat atas berkat serta rahmat dari sang pencipta	33
Gambar 6.	Rias tari Robyongan	52
Gambar 7.	Busana awal tari Robyongan tampak depan dan belakang	54
Gambar 8.	Busana pergantian tari Robyongan tampak depan dan belakang	54
Gambar 9.	Rincian busana bagian atas tari Robyongan	55
Gambar 10.	Rincian busana bagian bawah tari Robyongan	57
Gambar 11.	Properti miniature <i>Buceng Robyong</i>	59
Gambar 12.	Panggung <i>proscenium</i> di Gedung Kesenian Cakdurasim Surabaya	60
Gambar 13.	Penari dan pemusik yang terlibat dalam karya tari Robyongan	89
Gambar 14.	Penghargaan Hapsari Mustikaningrum sebagai 10	

penyaji unggulan dalam karya tari Robyongan	89
Gambar 15. Hapsari Mustikaningrum	90
Gambar 16. Piagam penghargaan Hapsari Mustikaningrum juara 3 PEKSIMINAS 2018	90
Gambar 17. Piagam penghargaan Hapsari Mustikaningrum juara 1 PEKSIMINDA 2018	91
Gambar 18. Piagam penghargaan Hapsari Mustikaningrum Muara Festival di Singapura 2019	92
Gambar 19. Piagam penghargaan Hapsari Mustikaningrum sebagai Penyaji terbaik 2018	93
Gambar 20. Piagam penghargaan Hapsari Mustikaningrum 10 Penyaji terbaik Festival Karya Tari Jawa Timur 2014	94
Gambar 21. Piagam penghargaan Hapsari Mustikaningrum 10 Penyaji terbaik dalam karya tari Igel Kleog	94
Gambar 22. Tari Robyongan ditarikan oleh Sanggar Tari Widodo Wiryatama	95
Gambar 23. Tari Robyongan ditarikan oleh UIN Sayyid Ali Rhmatullah	95
Gambar 24. Tari Robyongan ditarikan oleh Sanggar Tari Kencono Wungu	96
Gambar 25. Tari Robyongan ditarikan dalam lomba tari tingkat SMP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Gerak Tari Robyongan

35



KEPUSTAKAAN

- Diyanti, Kenduri Prima. 2019. Kreativitas Penciptaan Sumitro Hadi Sebagai Maestro Penata Tari Kreasi Baru Banyuwangi. *Jurnal UNESA*. 8(2), 1-18
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan dan Humaniora Indonesia
- Hapsari, Fani Dwi. 2014. "Kreativitas Bobby Ari Setiawan dalam karya tari Hanacaraka". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta
- Hartoko. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Lexy, J Meolong. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Langer, Suzanne K. 1998. *Problematika Seni Tari*. F. X Widaryanto, Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- Lu tfe, Julia Maharani. 2016. "Kreativitas Subari Sufyan dalam Karya Tari Gandrung Marsan. Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Maghfiroh, Muhammad Ichsan. 2015. "Dimensi Mistik Acara Suro Di Candi Penampihan". Skripsi S-1 Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushulludin Adab Dan Dakwah Insititu Agama Islam Negeri IAIN Tulungagung.
- Munandar, Utami. 1987. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Maylandani, Putri. 2018. "Kreativitas Susiati Dalam Karya Tari Lenggasor". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- M. Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Diindenesiakan oleh Y.Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar*. Jakarta: Deviri Ganan.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- MD. Selamat, 2014. *Garan Joget : Sebuah Pemikiran Sunarno*. Surakarta. Citra Sains LPKBN. 2014
- Soedarsono. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soedarsono, R.M. 1977. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pembangunan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan, Deprtemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yafie, Nila. 2014. Tradisi Buceng Robyong Ing Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tintingan Folklor. *Jurnal Online Baradha*. 2(3). 1-10
- Wardani, Kusuma Wardani. 2018. Kreativitas Jonet Sri Kuncoro Dalam Karya Tari Ambabar Batik. *Jurnal Greget* . 17(2) 145-159

NARASUMBER

Hapsari Mustikaningrum (27 tahun), Koreografer karya tari Robyongan. Ngadisuko, Durenan, Trenggalek.

Irwanto (30 tahun), Penata musik karya tari Robyongan. Segawe, Pagerwojo, Tulungagung.

Melysa Martha Ardiyanti (24 tahun), Penari karya tari Robyongan. Sobontoro, Kedungwaru, Tulungagung.

Yuliati Setya Palupi (49 tahun), Ibu dari Hapsari Mustikaningrum, Penata Rias dan Busana karya tari Robyongan. Ngadisuko, Durenan, Trenggalek.

Suyanto (46 tahun), Ketua acara upacara adat Buceng Robyong. Geger, Sendang, Tulungagung

DISKOGRAFI

Video Festival Karya Tari. *Tari Robyongan*. <http://youtu.be/n4WdRrVRbk4>
Rekaman Seni Budaya (diakses 1 Januari 2022)